

# Disparitas Pidana Terhadap Kasus Tindak Pidana Perkosaan (Studi di Pengadilan Negeri Kabupaten Kediri)

 Oleh: Eva Novanti Sari ( 03400148 )

Law

Dibuat: 2008-03-27 , dengan 3 file(s).

**Keywords:** Rape, Disparity

Dalam penulisan skripsi ini penulis membahas mengenai masalah disparitas Pidana terhadap Kasus tindak Pidana Perkosaan, hal ini dilatar belakangi dengan banyaknya kasus tindak pidana perkosaan yang terjadi di Kabupaten Kediri, dan terhadap putusan yang dijatuhkan oleh Pengadilan Negeri Kabupaten Kediri terhadap tindak pidana ini sangat berbeda-beda atau bervariasi tanpa ada pemerataan putusan dalam suatu kasus perkosaan

Penelitian ini mengambil rumusan masalah :1. Bagaimana Realita-realita putusan Hakim di Pengadilan Negeri Kabupaten Kediri terhadap kasus tindak pidana perkosaan sehingga terjadi disparitas pidana? 2. Apakah yang menjadi dasar pertimbangan Hakim dalam menjatuhkan putusan terhadap tindak pidana perkosaan sehingga mengakibatkan terjadinya disparitas pidana pada Pengadilan Negeri Kabupaten Kediri?

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan Yuridis Sosiologis, teknik pengumpulan datanya berupa wawancara dengan responden/ sampel yang berasal dari populasi para hakim dan observasi langsung ke lokasi di Pengadilan Negeri Kabupaten Kediri sebagai tempat pengambilan data primer. Kemudian data hasil penelitian tersebut dianalisa secara deskriptif.

Dari penelitian yang dilakukan di Pengadilan Negeri Kabupaten Kediri maka diperoleh bahwa pada tahun 2003 telah terjadi 7 kasus perkosaan, 5 diantaranya telah terjadi Disparitas dalam putusannya. adanya perbedaan putusan tersebut dikarenakan dalam pasal 285 KUHP tidak disebutkan ancaman pidana minimum hanya di sebutkan ancaman maksimum 12 tahun penjara, sehingga hakim diberikan kebebasan untuk menjatuhkan pembedaan kepada terdakwa dalam putusannya sejauh maksimal hukuman dengan dasar pertimbangan telah terbuktinya semua unsur dalam tindak pidana perkosaan di dalam persidangan sesuai dengan ketentuan pembuktian yang diatur dalam pasal 184 KUHP.

Kesimpulannya bahwa hakim dalam menjatuhkan putusannya juga memperhatikan akibat yang ditimbulkan oleh si pelaku terhadap korban baik itu akibat sosial ataupun dampak psikologis yang sangat mempengaruhi hakim dalam pengambilan putusannya selain unsur-unsur yang terkandung dalam pasal 184 KUHP.

In this thesis writing, the writer discuss about criminal disparity in rape case. It based on the amount of rape cases in Kediri Residence and the State of Court decision were various without any standard in rape case.

The research has statement of problems : 1. How the description of judge decision in State of Court Kediri for rape case, which creating criminal disparity ? 2. what the basic of Judge consideration in making decision to the rape case which creating criminal disparity at State of Court Kediri.

The research used socio-juridical approach, data collection was done by direct interview with the respondent / sample which came from judge population and direct observation at State of Court Kediri residence as primary data collection. Then the data was analyzed in descriptive way.

The research showed that along 2003 has happened 7 rape cases, 5 of them has disparity in its

decision. The difference was caused by no minimum threat at 285 KUHP. There only maximum threat for 12 years prison, so the judge was given wide freedom in taking decision by rape consideration according to the section 184 KUHAP.

The conclusion showed that judge in making decision also paid attention to the result on the victim. Whether social or psychology, which influenced the judge in taking decision, beside elements inside section 184 KUHAP.